

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan spiritual, Kecerdasan emosional dan Keyakinan diri (*Self-efficacy*) Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda. Berdasarkan hasil dari analisis regresi linier berganda menggunakan program pengolahan data *SPSS 20.0 for windows* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Guru. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,680 dengan nilai Signifikan ($\text{Sig.} = 0,000$). Maka hipotesis pertama dapat diterima. Jadi, jika Kecerdasan spiritual pada guru Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda tinggi maka akan terjadi peningkatan Kinerja Guru.
2. Kecerdasan Emosional berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,170 dengan nilai Signifikan ($\text{Sig.} = 0,001$). Maka hipotesis kedua dapat diterima. Jadi, jika Kecerdasan Emosional pada Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda tinggi maka akan terjadi peningkatan Kinerja Guru.
3. Keyakinan Diri (*Self-efficacy*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien regresi (b_3) sebesar 0,319 dengan nilai Signifikan ($\text{Sig.} = 0,001$). Maka hipotesis

ketiga dapat diterima. Jadi, Keyakinan Diri (*Self-efficacy*) pada Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda tinggi maka akan terjadi peningkatan Kinerja Guru.

4. Secara simultan atau bersama-sama Kinerja Guru dipengaruhi oleh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, dan Keyakinan Diri (*Self-efficacy*) dapat dilihat pada F hitung (235,911) > F tabel (2,79) dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.005$, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.
5. Hasil uji *Adjusted R Square* menunjukkan angka 0.934. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, dan Keyakinan Diri (*Self-efficacy*) dapat mempengaruhi Kinerja Guru Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel.

5.2. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Kedisiplinan kerja tenaga guru di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel rendah, hal ini terlihat dari kurangnya kesadaran dan kesediaan para tenaga guru untuk berusaha menjadi manusia yang baik dan disiplin serta menghadapi masalah dengan solusi. Saran penulis untuk hal tersebut adalah dengan berusaha menjadi manusia yang lebih baik tanpa membuang-buang waktu untuk menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh pemimpin dengan mengutamakan solusi pada setiap masalah.
2. Hubungan kerja karyawan atau guru dengan guru yang lain, antara guru dengan pimpinan dirasa kurang begitu baik karena terdapat jarak antara pembatas antara karyawan atau guru yang umurnya lebih tua dengan karyawan atau guru yang

masih muda dan ada pembatas antara karyawan atau guru yang masih ada hubungan kerabat dengan yayasan terhadap karyawan atau guru yang tidak ada hubungan kerabat dengan yayasan. Hubungan antara atasan dengan karyawan juga kurang akrab, mereka merasa ada pembatas antara atasan dan karyawan (ketua yayasan dan kepala sekolah) sehingga hubungan yang terjadi kurang harmonis. Kurangnya komunikasi antara kepala sekolah dengan tenaga guru oleh karena itu pekerjaan cenderung dibebankan kepada satu orang. Saran penulis untuk hal tersebut adalah meningkatkan komunikasi dengan cara memberikan motivasi terhadap teman serta menjaga emosi dengan berusaha untuk tidak membawa perasaan agar hubungan antara karyawan atau guru tetap terjaga untuk peningkatan kinerja.

3. Pada Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda hampir semua karyawan atau guru tidak yakin dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya, mereka cenderung tidak berusaha keras untuk mencapai hasil yang baik. Saran penulis dalam hal ini adalah setiap karyawan atau guru selalu berusaha keras untuk mencapai hasil kerja yang baik dan bersemangat meskipun tanpa pengawasan dari atasan serta yakin menemukan solusi ketika mengalami hambatan dalam bekerja.
4. Periode sampel dalam penelitian ini hanya dua tahun sehingga berpotensi tidak tertangkapnya gambaran yang sebenarnya atas pengaruh kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, keyakinan diri (*self-efficacy*), terhadap kinerja guru, saran ke peneliti selanjutnya diantaranya : sebaiknya penelitian berikutnya menambah periode waktu penelitian tiga tahun atau lebih, sehingga dapat memperoleh

gambar keadaan sebenarnya, serta sebaiknya peneliti berikutnya menambah variabel independen yang diyakini dapat mempengaruhi kinerja.

